

Haedar: Kita Harus Tulus dan Jujur dalam Membela Islam dan Kemanusiaan

Jum'at, 17-11-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, SLEMAN – Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah Haedar Nashir pada Kamis (16/11) malam menghadiri peluncuran buku 'Membela Islam, Membela Kemanusiaan' (edisi cetakan ke-2) Karya Fajar Riza UI Haq dalam Pementasan Tembang dan Tari Kamanungsan, di Omah Petroek, Sleman.

Buku yang ditulis Fajar ini bagi Haedar merupakan salah satu bentuk dakwah. Kata dakwah menurut Haedar memiliki tiga arti, yaitu mengajak, meyeru, dan menjamu. “Tidak ada kata yang lebih demokratis selain kata dakwah, dan melalui buku ini Fajar mengajak masyarakat, khususnya ummat Islam untuk membela agama dan juga kemanusiaan,” ujar Haedar.

Haedar melanjutkan, dibutuhkan ketulusan dan kejujuran dalam membela Islam dan kemanusiaan. “Hilangkan lah topeng kepura-puraan yang mengatasnamakan agama dan kemanusiaan,” tegas Haedar.

Dalam kesempatan itu Haedar juga mengatakan buku yang ditulis Fajar telah menambah area pikiran-pikiran keagamaan, pikiran keislaman, yang berawawasan kemanusiaan yang melampaui.

“Pikiran-pikiran seperti ini penting mengisi ruang publik karena mampu merekatkan, kita memerlukan jembatan komunikasi ditengah polarisasi tajam supaya terhindar dari sikap ekstrem,” kata Haedar.

Haedar juga mengatakan Fajar merupakan salah satu intelektual muda yang membanggakan, yang lahir dari rahim Muhammadiyah. “ Fajar telah menghadirkan spirit Islam berkemajuan yang salah satu karakternya berbuat baik terhadap kemanusiaan,” pungkas Haedar.

Dalam acara tersebut turut dimeriahkan dengan Pementasan Tembang dan Tari Kamanungsan yang merupakan kreasi seni Garin Nugroho dalam membaca karya Fajar Riza UI Haq yang diterbitkan Mizan. Buku ini sudah memasuki cetakan ke-2 setelah edisi cetakan ke-1 diluncurkan tanggal 18 Oktober lalu di CSIS, Jakarta. **(adam)**